

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Pintar (Rumpin) BangJo Semarang. Anak-anak dampingan Rumpin Bangjo mayoritas adalah warga pendatang dari daerah lain diluar Kota Semarang. Mereka biasanya tinggal dan menetap di area pasar yang dapat dikatakan tidak layak untuk dihuni, baik dari segi lingkungan sosial maupun kelayakannya. Keadaan ini yang menjadikan lingkungan pasar menjadi sumber pembentukan karakter dan pola hidup yang tergolong keras, serta memiliki kerentanan terhadap berbagai macam penyakit yang dapat menjangkiti anak hingga dampak buruk lain, seperti: kriminalitas, penyalahgunaan obat/zat terlarang dan juga masalah seksualitas.

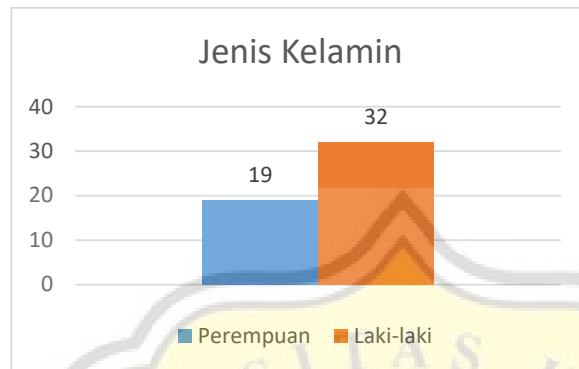
Basecamp Rumpin BangJo yang awalnya berlokasi di pemukiman padat penduduk Kampung Pungkuran Kelurahan Kauman Kecamatan Semarang Tengah ini, sekarang menempati *basecamp* baru di Kantor PKBI Jateng Jl. Jembawan 8-12 Kota Semarang. Berpindahanya *basecamp* Rumpin BangJo berdampak pada akses anak-anak yang semakin jauh untuk dapat menjangkau perpustakaan yang terdapat di *basecamp*. Aktifitas Rumpin Bangjo diisi dengan kegiatan belajar bersama oleh relawan pada sore hari sebanyak 2-3 kali dalam seminggu. Tak hanya belajar, anak-anak juga dibekali dengan hal-hal yang mereka minati, seperti: keterampilan, olahraga, dan seni. Relawan Rumah Pintar Bangjo juga mengajak anak-anak untuk berekreasi pada periode tertentu.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *sampel jenuh atau sensus*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, yaitu semua anak jalanan di Rumah Pintar BangJo yang berusia 10-17 tahun. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain:

1. Anak dampingan rumah pintar bangjo adalah anak jalanan yang mendapatkan upaya pemenuhan hak anak oleh para relawan, diantaranya dalam hal pendidikan, kesehatan dasar, dan kesejahteraan sosial sehingga lebih memungkinkan memiliki konsep diri yang positif.
2. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Desember tahun 2019 pada anak jalanan di luar rumah pintar bangjo menunjukkan indikasi bahwa memiliki konsep diri yang negatif, kemudian pada bulan Januari 2022 peneliti melakukan observasi ulang untuk memastikan kondisi lapangan. Hasil observasi ulang menunjukkan anak jalanan yang tidak terdampangi rumah pintar bangjo terindikasi memiliki konsep diri yang negatif.
3. Belum ada penelitian di rumah pintar bangjo yang berkaitan dengan konsep diri, pemenuhan hak anak, dan kekerasan pada anak jalanan.
4. Pihak rumah pintar banjo PKBI Jawa Tengah bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

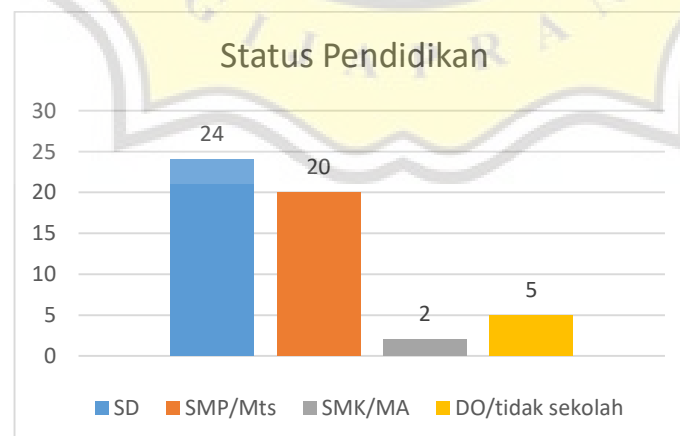
Karakteristik anak jalanan yang menjadi sampel penelitian:

Gambar 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin



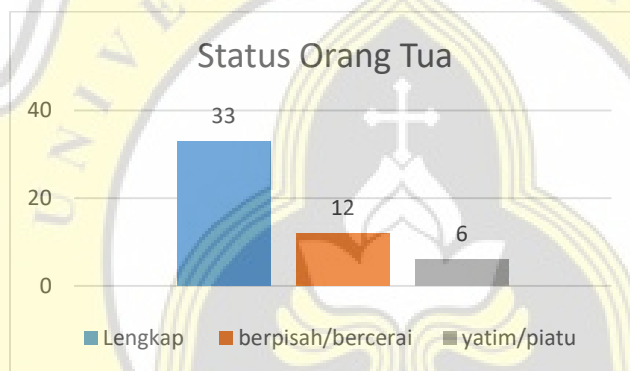
Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah mayoritas responden adalah anak jalanan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 anak (63%) dan perempuan 19 anak (37%). Seperti keterangan Astri (37) sebagai relawan senior rumpin bangjo bahwa mayoritas anak dampingan rumpin di usia remaja awal-akhir adalah laki-laki. Anak perempuan lebih cenderung malu untuk beraktifitas dijalanan dan lebih memilih untuk membantu bekerja sebagai pengupas bawang atau pekerjaan serabutan lainnya.

Gambar 2. Jumlah responden berdasarkan status pendidikan



Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat status pendidikan responden cukup baik karena sebagian besar anak jalanan dampingan rumpin bangjo berstatus sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta. Sebanyak 24 anak (47%) masih berada di tingkat SD (sekolah dasar), 20 anak (39%) di tingkat SMP (sekolah menengah pertama), 2 anak (4%) di tingkat SMA (sekolah menengah atas), dan sisanya sebanyak 5 anak (10%) mengalami drop out atau tidak melanjutkan sekolah karena alasan ekonomi dan tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Gambar 3. Jumlah responden berdasarkan status orang tua



Status hubungan orang tua sering dikaitkan dengan tingkat keharmonisan keluarga. Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat status hubungan orang tua responden pada penelitian ini sebanyak 33 anak (65%) memiliki orang tua yang masih lengkap, atau dapat diartikan masih terdapat hubungan baik antara ayah dan ibu responden. Sedangkan anak dengan status orang tua yang berpisah atau bercerai sebanyak 12 anak (23%), dan anak dengan status yatim/piatu sebanyak 6 anak (12%). Biasanya, anak jalanan dampingan rumpin bangjo dengan status orang tua yang berpisah akan tinggal bersama ibunya dan anak dengan status yatim/piatu akan tinggal bersama nenek/kakeknya.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi mengajukan permohonan izin, observasi, wawancara, penyusunan alat ukur dan diakhiri dengan uji coba alat ukur atau skala yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Izin Penelitian

Sebelumnya peneliti mengajukan surat pengantar izin penelitian dari Universitas Katolik Soegijapranata untuk dapat mengadakan penelitian di Rumah Pintar BangJo PKBI Jawa Tengah.

Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian yang diterbitkan Universitas Katolik Soegijapranata bernomor: 038/B.7.3/MS/II/2022, kemudian peneliti mengajukannya untuk melakukan penelitian pada pihak Rumah Pintar BangJo dengan menyerahkan surat izin penelitian yang telah diterbitkan oleh Program Studi Magister Sains Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Surat izin ini kemudian diteruskan kepada Direktur Eksekutif PKBI Jawa Tengah sebagai kepala dari lembaga yang menaungi Rumah Pintar BangJo agar peneliti diizinkan untuk mengambil dan mengumpulkan data penelitian. Adapun surat jawaban untuk izin penelitian bernomor: 051/AK1.01/PKBI/II/2022 yang diterbitkan oleh PKBI Jawa Tengah.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) alat ukur, yaitu skala konsep diri anak jalanan, skala pemenuhan hak anak dan skala kekerasan pada anak.

a. Skala Konsep Diri Anak Jalanan

Skala konsep diri anak jalanan disusun berdasarkan aspek-aspek pada teori Berk (Dariyo, 2007) yaitu: aspek fisiologis, psikologis, psiko-sosiologis, psiko-spiritual, dan psiko-etika dan moral. Terdiri dari 20 item dengan perincian 10 item pernyataan *Favourable* (F) dan 10 item berbentuk pernyataan *Unfavourabel* (UF). Adapun skala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Sebaran item Skala Konsep Diri Anak Jalanan

Aspek	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisiologis	1,3	2,4	4
Psikologis	5,7	6,8	4
Psiko-Sosiologis	9,11	10,12	4
Psiko-Spiritual	13,15	14,16	4
Psiko-Etika dan Moral	17,19	18,20	4
Total	10	10	20

b. Skala Pemenuhan Hak Anak

Skala pemenuhan hak anak terdiri dari 16 item yang disusun berdasarkan aspek Hak Anak berdasarkan Konvensi Hak Anak PBB yaitu: Hak atas kelangsungan hidup, hak untuk berkembang, hak atas perlindungan, dan hak berpartisipasi. Dalam penelitian ini, peneliti menyorot pemenuhan hak anak yang dilakukan oleh Rumah Pintar Bangjo kepada anak jalanan. Terdiri dari 16 item dengan perincian 8 item pernyataan *Favourable* (F) dan 8 item berbentuk pernyataan *Unfavourabel* (UF)Adapun skala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Sebaran item Skala Pemenuhan Hak Anak

Aspek	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Hak atas kelangsungan hidup	21,23	22,24	4
Hak untuk berkembang	25,27	26,28	4
Hak atas perlindungan	29,31	30,32	4
Hak berpartisipasi	33,35	34,36	4
Total	8	8	16

c. Skala Kekerasan pada Anak

Skala Kekerasan pada anak disusun berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan pada anak menurut (Suyanto, 2016) meliputi: kekerasan secara fisik, psikis, seksual, dan ekonomi. Terdiri dari 16 item dengan perincian 8 item pernyataan *Favourable* (F) dan 8 item berbentuk pernyataan *Unfavourabel* (UF). Adapun skala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Sebaran item Skala Kekerasan pada Anak

Aspek	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekerasan secara fisik	37,39	38,40	4
Kekerasan secara psikis	41,43	42,44	4
Kekerasan secara seksual	45,47	46,48	4
Kekerasan secara ekonomi	49,51	50,52	4
Total	8	8	16

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Skala yang telah peneliti susun selanjutnya dilakukan uji validitas isi oleh kedua dosen pembimbing, yaitu pembimbing pertama dan pembimbing kedua. Validitas isi ini diuji dalam dua kali pertemuan, yakni pada tanggal 24 dan 26 Januari 2022 secara online. Pada tanggal 11 dan 15 Februari 2022 peneliti mengawali dengan menyebarkan skala *try out* untuk mengetahui validitas dan

reliabilitas item pada skala yang telah didistribusikan.

Try out skala dilakukan pada 51 anak jalanan yang telah menjadi dampingan Rumpin BangJo. Pada tahap ini, peneliti menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai adalah data yang diambil untuk uji validitas dan reliabilitas juga digunakan untuk data penelitian. Pada tanggal 9 Februari 2022, peneliti mengajukan permohonan izin untuk penelitian. Tanggal 11 Februari 2022 peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan mengujikan kuesioner pada anak jalanan di Rumah Pintar BangJo yang ditemui saat sore hari usai kelas belajar rutin. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *sampel jenuh atau sensus*, yaitu semua populasi anak jalanan dampingan Rumah Pintar BangJo yang berusia 10-17 tahun menjadi sampel penelitian.

Kemudian tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data adalah uji validitas dan reliabilitas skala dengan menggunakan teknik uji korelasi *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan teknik *part-whole*, sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

D. Uji Alat Ukur Penelitian

Peneliti melakukan *try out preliminary*. *Try out preliminary* adalah uji sederhana yang dilakukan untuk meniadakan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki makna kurang jelas dan untuk menghilangkan kata-kata yang terlalu asing, terlalu akademik dan kata-kata yang menimbulkan kecurigaan atau keraguan. *Try out preliminary* di ujikan pada 4 anak jalanan yang tidak menetap di Rumpin BangJo, sehingga tidak termasuk dalam sample penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan *try out preliminary* untuk memastikan subjek memahami kalimat yang peneliti ajukan sebagai pertanyaan-pertanyaan dalam skala pengumpulan data, setelah itu peneliti menggunakan *try out* terpakai. Setelah diuji validitasnya, item-item yang gugur disisihkan dan item-item yang valid ditabulasi ulang untuk kemudian digunakan sebagai data penelitian.

Data yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 for Windows* dan pengujian validitasnya menggunakan rumus uji korelasi *product moment*. Koefisien korelasi diperoleh setelah mengkorelasikan antara item yang diuji dengan jumlah keseluruhan jawaban pada variabel yang bersangkutan kemudian dikoreksi kembali menggunakan teknik *part-whole* untuk mengetahui nilai korelasi per item. Setelah diketahui validitasnya, maka item-item yang valid didata kembali kemudian diuji reliabilitasnya dengan teknik *Alpha Cronbach*. Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konsep Diri Anak Jalanan

Skala Konsep Diri Anak Jalanan terdiri dari 20 pernyataan. Uji validitas dilakukan pada 51 subjek, semua item dinyatakan valid dengan signifikansi lima persen karena nilai r kurang dari 0,279. Validitas skala penelitian ini menggunakan koefisien validitas $\geq 0,279$ (tabel r , $n = 51$ $df = 49$).

Dari 20 item pernyataan yang valid tersebut, kemudian dikoreksi kembali menggunakan teknik *part-whole*, ditemukan dua item dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,279 yaitu item nomor 11 dan 14. Kemudian dilakukan uji konsistensi internal dengan menghapus kedua item yang buruk dengan tujuan

agar dapat mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada skala konsep diri anak jalanan adalah 0,891 yang berarti skala ini tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi dalam mengukur konsep diri anak jalanan. Berikut rincian item valid dan gugur pada skala pemenuhan hak anak sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 8. Sebaran item Valid dan Gugur Skala Konsep Diri Anak Jalanan

Aspek	Sebaran Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisiologis	1,3	2,4	4
Psikologis	5,7	6,8	4
Psiko-sosiologis	9,11*	10,12	3
Psiko-spiritual	13,15	14*,16	3
Psiko-etika dan moral	17,19	18,20	4
Total	9	9	18

Keterangan: Diberi tanda (*) adalah nomor item yang gugur

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemenuhan Hak Anak

Skala Pemenuhan Hak Anak terdiri dari 16 pernyataan. Uji validitas dilakukan pada 51 subjek, ditemukan satu item yang tidak valid dengan signifikansi lima persen karena nilai r kurang dari 0,279. Item yang tidak valid adalah item nomor 29. Validitas skala penelitian ini menggunakan koefisien validitas $\geq 0,279$ (tabel r , $n = 51$ $df = 49$).

Dari 15 item pernyataan yang valid tersebut, kemudian dikoreksi kembali menggunakan teknik *part-whole*, ditemukan dua item dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,279 yaitu item nomor 24 dan 28. Kemudian dilakukan uji konsistensi internal dengan menghapus kedua item yang buruk dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilaksanakan dalam

penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada skala pemenuhan hak anak adalah 0,861 yang berarti skala ini tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi dalam mengukur pemenuhan hak anak. Berikut rincian item yang valid dan gugur pada skala pemenuhan hak anak sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 9. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pemenuhan Hak Anak

Aspek	Sebaran Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Hak atas kelangsungan hidup	21,23	22,24*	3
Hak untuk berkembang	25,27	26,28*	3
Hak atas perlindungan	29*,31	30,32	3
Hak berpartisipasi	33,35	34,36	4
Total	7	6	13

Keterangan: Diberi tanda (*) adalah nomor item yang gugur

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kekerasan pada Anak

Skala Kekerasan pada Anak terdiri dari 16 pernyataan. Uji validitas dilakukan pada 51 subjek, semua item dinyatakan valid dengan signifikansi lima persen karena nilai r kurang dari 0,279. Validitas skala penelitian ini menggunakan koefisien validitas $\geq 0,279$ (tabel r , $n = 51$ $df = 49$).

Dari 16 item pernyataan yang valid tersebut, kemudian dikoreksi kembali menggunakan teknik *part-whole*, ditemukan dua item dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,279 yaitu item nomor 38 dan 51. Kemudian dilakukan uji konsistensi internal dengan menghapus kedua item yang buruk dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada skala konsep diri anak jalanan adalah 0,838 yang berarti skala ini tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi dalam

mengukur konsep diri anak jalanan. Berikut rincian item valid dan gugur pada skala pemenuhan hak anak sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 10. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kekerasan pada Anak

Aspek	Sebaran Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekerasan secara fisik	37,39	38*,40	3
Kekerasan secara psikis	41,43	42,44	4
Kekerasan secara seksual	45,47	46,48	4
Kekerasan secara ekonomi	49,51*	50,52	3
Total	7	7	14

Keterangan: Diberi tanda (*) adalah nomor item yang gugur

Setelah dilakukannya uji validitas skala, item yang valid didata ulang untuk diuji reliabilitas dan dijadikan data penelitian yang tercantum pada lampiran A dan B.

